

APLIKASI GOOGLE SPREADSHEET SEBAGAI MEDIA PERENCANAAN KONTEN DI AKUN INSTAGRAM JENDELA KOPI

Jasmine Salsabila Maharani, Kadek Julia Mahadewi

Universitas Pendidikan Nasional
jasmine250302@gmail.com

Abstract

In today's digital era, social media has become an important component in people's daily lives in various fields, for example in the economic field. Entrepreneurs who own Micro and Small Enterprises (UMK) utilize social media as a promotional medium with planning strategies and publishing interesting content. Not infrequently, there are still many partners who have difficulty conceptualizing and scheduling content from their business fields so that business development on social media is not optimal. One of them, namely the food and beverages business, Jendela Kopi, Denpasar City, Bali, is experiencing obstacles which include the concept of the content to be uploaded, the routine content upload schedule, as well as the content pillars that will be selected as the hallmark of Jendela Kopi via Instagram. as a media publication. Based on these problems, the authors offer a solution, namely content planning on the Window Coffee Instagram account using the Google Sheets application. Regarding the solutions offered, the authors use the Case Based Learning (CBL) method approach which consists of several steps, namely analyzing problems, hypothesizing solutions, compiling practical modules, implementing training, and analyzing results. In implementing the CBL method, the author also associates it with marketing communication methods so that it narrows the scope of content to be created. The output of this community service activity is a journal that is nationally accredited so that it is hoped that solutions, problems, and contributions from partners can be published on a national scale so that they can develop MSMEs within the national scope.

Keywords: Google Sheets, Instagram, Jendela Kopi.

Abstrak

Di era digital saat ini, social media menjadi komponen penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari diberbagai bidang seperti contohnya bidang ekonomi. Para wirausaha yang memiliki Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memanfaatkan social media seagai media promosi dengan strategi perencanaan dan mempublikasi konten yang menarik. Tak jarang, masih banyak mitra yang kesulitan mengonsepan dan menjadwalkan konten dari bidang usahanya sehingga perkembangan usaha di social media tidak optimal. Salah satunya yaitu bidang usaha food and beverages Jendela Kopi, Kota Denpasar, Bali mengalami keterhambatan-keterhambatan yang mencakup konsep dari konten yang akan diunggah, jadwal pengunggahan konten secara rutin, serta pilar-pilar konten yang akan dipilih sebagai ciri khas dari Jendela Kopi melalui Instagram sebagai media publikasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menawarkan solusi yakni perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi menggunakan aplikasi Google Spreadsheet. Terkait dengan solusi yang ditawarkan, penulis menggunakan pendekatan metode Case based Learning (CBL) yang terdiri dari beberapa Langkah yaitu menganalisis masalah, hipotesa solusi, Menyusun modul praktis, pelaksanaan pelatihan, serta menganalisis hasil. Dalam pelaksanaan metode CBL, penulis juga mengaitkan dengan metode komunikasi pemasaran sehingga mempersempit ruang lingkup konten yang akan dibuat. Luaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan jurnal yang terakreditasi nasional sehingga diharapkan solusi, permasalahan, serta kontribusi dari mitra dapat terpublikasi dalam skala nasional supaya dapat mengembangkan UMKM dalam ruang lingkup Nasional.

Kata kunci: Google Spreadsheet, Instagram, Jendela Kopi.

PENDAHULUAN

Jendela Kopi merupakan salah satu pelaku usaha Unit Mikro dan Kecil yang terletak di Kota Denpasar, Bali. Jendela Kopi berdiri sejak tahun 2022 dan bergerak dibidang food and beverages yang dikonsepskan dalam bentuk kedai kopi. Jendela Kopi mengalami keterhambatan dalam mempromosikan produk di social media khususnya di aplikasi Instagram. Pada saat awal berdiri, Jendela Kopi mengalami keterhambatan-keterhambatan yang mencakup konsep dari konten yang akan diunggah, jadwal pengunggahan konten secara rutin, serta pilar-pilar konten yang akan dipilih sebagai ciri khas dari Jendela Kopi melalui Instagram sebagai media publikasi. Jendela Kopi berusaha mengembangkan promosi dengan memanfaatkan social media di era digital saat ini.

Sumber daya manusia di Jendela Kopi mengalami keterbatasan dari segi pengetahuan teknologi dan kreatifitas dalam mempromosikan produk dengan social media sebagai media publikasi. Menurut Fandy Tjiptono (2015:387) promosi merupakan bagian dari suatu bauran pemasaran yang pada dasarnya berfokus pada upaya menginformasikan, mengingatkan, dan meyakinkan pelanggan terkait promosi dari produk perusahaan. Dalam era digital seperti sekarang ini, sumber daya manusia harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena seluruh aspek dalam kehidupan di era digital memanfaatkan teknologi informasi digital untuk mencapai tujuan. Pelaku usaha di Denpasar masih minim dalam memanfaatkan social media dalam kegiatan product branding untuk menysasar konsumen. Social media erat kaitannya dengan internet

sebagai new media yang sangat berguna sebagai sumber informasi.

Perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi dengan memanfaatkan aplikasi Google Spreadsheet masih terbilang baru. Aplikasi Google Spreadsheet merupakan salah satu bagian dari aplikasi google cloud. Penggunaan Google Spreadsheet dapat diakses oleh siapapun yang memiliki akun gmail. Pada dasarnya, Google Spreadsheet berguna sebagai media pembuatan table, melakukan perhitungan sederhana, ataupun pengolahan data. Dalam Google Spreadsheet ada pula fungsi-fungsi lainnya yaitu dapat membuat row, column, dan cells, membuat grafik, serta mdapat meng-import file dari Microsoft Excel. Google Spreadsheet merupakan fiktur yang berbasis cloud dan fleksibel dimana dapat diakses oleh siapapun yang memiliki link dari Google Spreadsheet tersebut. Dengan masalah yang dialami Jendela Kopi, penerapan aplikasi Google Spreadsheet diharapkan dapat membantu perencanaan konten yang akan dipublikasikan di instagram Jendela Kopi yang bertujuan mempromosikan produk.

METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat dalam permasalahan yang dialami Jendela Kopi yakni menggunakan metode Case Based Learning (CBL). CBL merupakan suatu metode yang memiliki tujuan untuk menjadi program edukasi atau suatu pembelajaran yang berbasis kasus. CBL erat kaitannya dengan Project Based Learning (PBL) karena memiliki tujuan yang cukup umum, dimana masing-masing memiliki karakteristik yang unik. Perbedaan CBL dan PBL yaitu

bahwa PB tidak membutuhkan pengetahuan ataupun pengalaman terdahulu terkait materi tersebut, sedangkan dalam paradigma pembelajaran CBL memerlukan pengetahuan ataupun pengalaman terdahulu terkait materi tersebut. Dalam kasus pengabdian masyarakat ini, kasus yang diangkat yaitu pemanfaatan komunikasi massa serta teknologi yang optimal dimana diharapkan akan menghasilkan solusi dari perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi menggunakan aplikasi Google Spreadsheet. System dari aplikasi Gogle Spreadsheet akan dikembangkan melalui tahapan penggunaan aplikasi dan tahapanevaluasi dari aplikasi. Langkah-langkah metode CBL pada pengabdian masyarakat ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Metode CBL Pada Jendela Kopi

Pada Gambar 1 dijelaskan gambaran umum mengenai implementasi langkah-langkah penerapan metode CBL dalam penyelesaian masalah mitra. Penngimplementasian metode tersebut yakni:

1. Menganalisis masalah dengan cara berdiskusi dengan pihak Jendela Kopi selaku mitra. Diskusi ini berfokus untuk menggali informasi tentang permasalahan utama di

Jendela Kopi yaitu terkait keterhambatan perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi yang berdampak pada product branding dan pemasaran.

2. Tahap hipotesa solusi yaitu penulis menduga solusi akan permasalahan di Jendela Kopi dan menawarkan solusi tersebut kepada mitra. Solusi yang ditawarkan yakni pemanfaatan aplikasi Google Spreadsheet sebagai media perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi dengan tujuan membuat konsep dari konten yang akan diunggah, jadwal pengunggahan konten secara rutin, serta menentukan pilar-pilar konten yang akan dipilih sebagai ciri khas dari Jendela Kopi melalui Instagram sebagai media publikasi. Selain itu, penulis juga akan memberikan contoh pembuatan konsep, pemilihan pilar-pilar konten, dan pembuatan konten selama satu bulan di bulan Juli 2023 untuk akun Instagram Jendela Kopi.
3. Tahap Menyusun modul secara praktis berfokus pada penyampaian materi-materi penggunaan dan pemanfaatan Google Spreadsheet sebagai media perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi.
4. Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan di Jendela Kopi, Kota Denpasar, Bali. Pada pelatihan ini penulis akan menjelaskan secara detail terhadap pemilik usaha mitra atau pihak yang akan dipilih sebagai content creator untuk

akun Instagram Jendela Kopi tentang pengoperasian dan tahap-tahap penggunaan Google Spreadsheet sebagai media perencanaan konten.

5. Pada tahap terakhir yaitu menganalisis hasil. Analisis hasil dapat dilihat pada akhir bulan Juli 2023 berdasarkan perencanaan di bulan Juli 2023 yang sudah dibuat oleh penulis untuk akun Instagram Jendela Kopi apakah sudah mencapai insight target yang diharapkan oleh mitra. Selain itu, feedback dari mitra tentang pemanfaatan Google Spreadsheet sangat berperan penting dalam proses analisis hasil ini.

Sebelum menyusun perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi dengan menggunakan Google Spreadsheet, penulis menyusun metode penyusunan konten sebelum disusun ke dalam Google Spreadsheet menggunakan metode komunikasi pemasaran, yaitu sebagai berikut:

1. Mengenal Target Pasar
Dalam sesi diskusi dengan mitra, mitra menjelaskan bahwa target pasar dari Jendela Kopi yaitu menyoasar anak muda berkisar usia 16-28 tahun dengan perilaku psikografis yang menyukai kegiatan berkumpul Bersama rekan-rekan disuatu tempat seperti coffee shop.
2. Menentukan Unit Selling Point (USP)
Dalam menentukan USP, mitra telah melakukan riset competitor dan menemukan ada beberapa competitor yang juga bergerak dibidang food and beverages di area

Denpasar. Dengan melakukan riset tersebut, mitra mencari keunikan yang menjadikan Jendela Kopi berbeda dengan competitor yang ada yaitu dari segi product branding yang ringan dan banyak menggunakan konsep konten entertainment atau menghibur.

3. Konsisten Akan Pesan yang Ada di Dalam Konten
Metode ketiga ini berhubungan dengan pemilihan pilar-pilar konten yang akan digunakan oleh mitra. Penulis menyarankan agar mitra menggunakan 4 pilar konten, yaitu product knowledge, tanya barista, serta entertainment.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Spreadsheet merupakan salah satu fitur yang disediakan oleh Google yang memiliki fungsi yang hamper mirip dengan Microsoft Excel namun berbasis online dan tidak dipungut biaya. Google Spreadsheet dapat diakses dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun bagi pengguna akun gmail yang mendapat akses link. Google Spreadsheet dapat diakses melalui website maupun aplikasi Google Drive maupun aplikasi Google Spreadsheet itu sendiri. Pada dasarnya, Google Spreadsheet berguna sebagai media pembuatan table, melakukan perhitungan sederhana, ataupun pengolahan data. Dalam Google Spreadsheet ada pula fungsi-fungsi lainnya yaitu dapat membuat row, column, dan cells, membuat grafik, serta dapat meng-import file dari Microsoft Excel. Penggunaan Google Spreadsheet dalam perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi menjadi media alternatif dan efektif karena

pengoperasiannya yang terbilang cukup mudah serta bersifat fleksibel sehingga mudah untuk diakses.

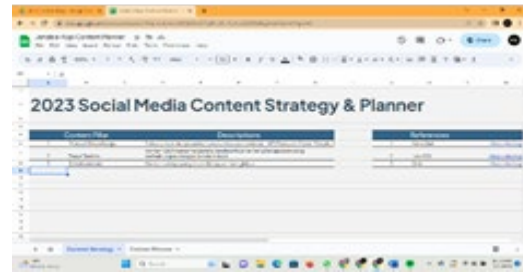
Sebelum menyusun pilar-pilar dan konsep konten, penulis mengaitkan metode komunikasi pemasaran dimana penulis berdiskusi dengan mitra akan target pasar. Segmentasi target pasar dibagi menjadi 4 yang akan dijabarkan pada table berikut:

Tabel 1. Segementasi target pasar Jendela Kopi

Segmentasi			
Demografis	Geografis	Perilaku	Psikografis
Usia: 16-28 tahun	Daerah Denpasar baik itu Denpasar Barat, Timur, Selatan, Utara	Orang-orang dengan perilaku suka berkumpul dengan rekan-rekan	Gaya hidup suka bersosialisasi
Jenis kelamin laki-laki dan perempuan			Gaya hidup sehar-hari meminum kopi diluar rumah
Tingkat Pendidikan SMP, SMA, Kuliah	Daerah Badung	Pekerja yang menerapkan system kerja Work From Anywhere	
Pekerja			

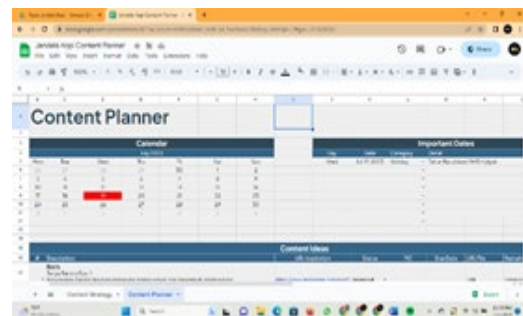
Dengan menentukan target pasar, akan lebih mudah menetapkan pilar dan konsep konten yang akan dipublikasi oleh Jendela Kopi melalui insatgram. Metode selanjutnya yaitu menentukan Unit Selling Point (USP) untuk menganalisa competitor dan menetapkan kelebihan produk Jendela Kopi yang menjadi pembeda dari competitor yang sudah diidentifikasi melalui riset competitor oleh mitra. Menurut Wijayanti (2017:6465), Unit Selling Point merupakan keunikan-keunikan yang terdapat dalam produk yang nantinya akan ditawarkan ke hadapan konsumen. Metode yang terakhir yakni konsisten akan pesan yang ada dalam setiap konten. Metode ketiga ini berhubungan dengan pemilihan pilar-pilar konten yang akan digunakan oleh mitra. Penulis menyarankan agar mitra menggunakan

4 pilar konten, yaitu product knowledge, tanya barista, serta entertainment. Dalam pengaplikasian menggunakan Google Spreadsheet, penulis telah menyusun perencanaan konten di akun Instagram Jendela Kopi pada bulan Juli 2023.



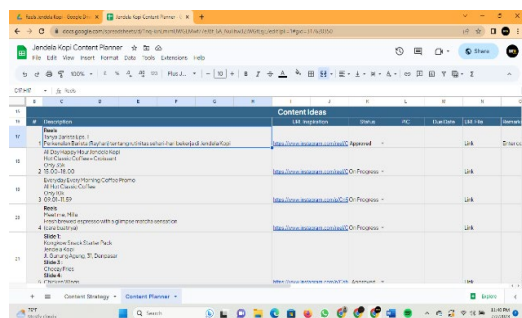
Gambar 2. Tampilan strategi konten pilar dan referensi dalam Google Spreadsheet

Dalam gambar 2 dapat terlihat beberapa fitur yang mirip dengan Microsoft Excel. Dalam penyusunan rencana konten dengan Gogle Spreadsheet, penulis membuat dua bagan table dimana pada table sebelah kiri penulis mencantumkan table content pillar beserta deskripsinya. Dari hasil diskusi Bersama mitra dan sesuai dengan metode komunikasi pemasaran yang telah diuraikan diatas, content pillar Jendela Kopi terbagi atas 3 konten. Dengan menggunakan Google Spreadsheet penyusunan content pillar dan referensi konten menjadi lebih mudah. Jika ingin menambahkan lembar Spreadsheet untuk bulan baru, para pengguna bisa menekan tanda tambah di pojok kiri bawah.



Gambar 3. Tabel kalender Google dalam Google Spreadsheet

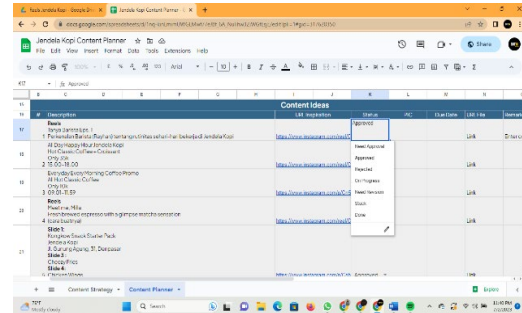
Pada gambar 3, tepatnya dalam sheet Content Planner, terdapat table kalender Google yang otomatis mencantumkan hari libur nasional beserta keterangannya. Fitur ini memudahkan mitra untuk menganalisa konten yang akan dibuat dengan menyesuaikan hari-hari tertentu sebagai nilai tambahan untuk konten yang menarik.



Gambar 4. Tabel penyusunan konten Jendela Kopi menggunakan Google Spreadsheet

Dalam gambar 4, terdapat beberapa kolom ide-ide konten diantaranya deskripsi konten untuk menjabarkan materi konten yang akan dibuat sesuai content pillar secara deskriptif, lalu terdapat kolom URL inspiration yang berfungsi mencantumkan link referensi konten yang akan dibuat sehingga memudahkan fotografer, videographer, ataupun designer yang mengambil konten, lalu terdapat kolom status yang berfungsi memberikan keterangan apakah konten tersebut sudah berproses hingga terpublikasi, lalu terdapat kolom People In Charge (PIC) yang berfungsi mencantumkan nama-nama orang yang terlibat dalam pembuatan konten sebagai pertanggung jawaban atas sebuah konten yang dibuat, lalu terdapat kolom due date yang berfungsi memberikan tenggat tanggal konten yang akan dibuat, selanjutnya terdapat kolom URL file yang berfungsi sebagai kolom pencantuman link file konten yang sudah siap publikasi dan sudah

diunggah kedalam akun Google Drive, pada kolom terakhir terdapat kolom remarks yang berfungsi menambahkan komentar atau catatan terkait konten yang telah dibuat.



Gambar 5. Detail kolom status dalam Google Spreadsheet

Dalam gambar 5, terdapat detail pada kolom status terkait konten yang dibuat. People In Charge (PIC) yang bertugas dalam pembuatan konten dapat memilih status konten sesuai dengan keadaan saat pembuatan konten hingga konten siap untuk dipublikasi.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang berjudul Aplikasi Google Spreadsheet Sebagai Media Perencanaan Konten Di Akun Instagram Jendela Kopi, Kota Denpasar, Bali sudah berjalan dengan baik yang dimana sesuai dengan permasalahan dari mitra. Artinya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan solusi yang efektif terkait keterhambatan mitra dalam Menyusun konten di akun Instagram Jendela Kopi sebagai media promosi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni dapat memberikan media perencanaan konten menggunakan aplikasi Google Spreadsheet yang efektif dan fleksibel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak ataupun tim yang senantiasa bekerja sama

melakukan kegiatan pengabdian masyarakat serta instansi yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajriah R. & Nazar S. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Google Sheets Menggunakan Gantt Chart Template Untuk Melakukan Evaluasi Pencapaian target Kinerja Tim Kader Penggerak PKK Pada Kelurahan Meruya Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sistem Informasi*, 1(1), 31-35.
- Rio Trilaksono, Agustinus (2018). Efektivitas Penggunaan *Google Drive* Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1(2) 91-96.
- Amiyani R., Dewi E. R., & Syarafina D. N. (2017). Penerapan *Case Based Learning (CBL)* sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 243-249.
- Badriah A. N., Kusumahati H., & Handayani I. (2017). Pemanfaatan *Google Spreadsheet* Sebagai Media Pembuatan *Dashboard* pada *Official Site iFacility* di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 7(2), 179-180. <http://dx.doi.org/10.30700/jst.v7i2.155>
- Akbi D. R., Wahyuni E. D., & Nastiti V. R. S. (2023). Aplikasi Kasir Sebagai Income Generator Pada Home Industry Dimsum Ngalam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 80-87. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.9258>
- Dwiridotjahjono J. & Dima N. (2022). Strategi Promosi Melalui “Media Sosial Instagram” Dalam Upaya Meningkatkan Volume Penjualan. *Jurnal Pemasaran*, 5(3), 356-365. <http://dx.doi.org/10.32493/jpkpk.v5i3.20358>
- Musharyanti L, Sundari S, & Wospakrik F (2020). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Case Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal Health of Studies*, 4(1), 30-35. [10.31101/jhes.515](https://doi.org/10.31101/jhes.515)
- Firdiansyah A. (2023, April). Komunikasi Pemasaran: Pengertian, Strategi dan Skill yang Diperlukan. Diunduh dari: <https://glints.com/id/lowongan/komunikasi-pemasaran-marketing-communication/#contoh-strategi-komunikasi-pemasaran>
- Bagus AI. (2023, Juni). Fungsi Google Spreadsheets : Kegunaan dan Keunggulannya. Diunduh dari: <https://bahassema.com/fungsi-google-spreadsheets/>
- Harmoni (2021, Juni). 4 Kategori segmentasi Pasar dan Keuntungan dalam Menerapkannya. Diunduh dari: <https://www.harmony.co.id/blog/4-kategori-segmentasi-pasar-dan-keuntungan/>
- Malihah L. (2023, April). USP Adalah, Simak Definisi sampai Manfaat Menariknya. Diunduh dari: <https://www.bee.id/blog/usp-adalah-simak-definisi-sampai-manfaat-menariknya/>